



Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Rabu (1/11) tercatat menguat 32,36 poin atau 0,54% menuju level 6.038,15. Penguatan IHSG didorong oleh enam sektor yang tercatat menguat, dengan penguatan terbesar berasal dari sektor pertambangan (2,17%). Empat sektor sisanya tercatat melemah dengan pelemahan terbesar berasal dari industri dasar (1,07%). Penguatan IHSG berbanding terbalik dengan aksi Asing yang tercatat *net sell* sebesar Rp362,89 Miliar di pasar reguler dan Rp1,12 Triliun di pasar secara keseluruhan. Hari ini kami memprediksikan IHSG akan melanjutkan penguatannya secara terbatas di titik *resistance* 6.048 dan *support* 6.010. Secara teknikal, semua indikator masih memberi sinyal akan adanya pelanjutan penguatan IHSG hari ini. Secara sentimen, faktor rilis data inflasi Oktober 2017 oleh BPS sebesar 0,01% dan kebijakan The Fed yang mempretahankan tingkat suku bunga di level 1-1,25% akan menjadi faktor penggerak penguatan IHSG pada hari ini. Namun perlu dicermati juga terkait potensi *profit taking* yang dapat memperberat langkah IHSG mengingat Asing masih didominasi aksi *net sell* pada hari perdagangan sebelumnya.

Global Highlights

	Last	+/-	+/-
SHANGHAI	3.395,91 ▲	+2,57	+0,08
NIKKEI	22.420,08 ▲	+408,47	+1,86
HANGSENG	28.594,06 ▲	+348,52	+1,23
KOSPI	2.556,47 ▲	+33,04	+1,31
DAX	13.465,51 ▲	+235,94	+1,78
CAC40	5.514,29 ▲	+11,01	+0,20
FTSE 100	7.487,96 ▼	-5,12	-0,07
DOW JONES	23.435,01 ▲	+57,77	+0,25
EIDO	26,70 ▲	+0,24	+0,91
JII	729,95 ▲	+1,26	+0,17
LQ45	1.000,29 ▲	+8,07	+0,81
GOLD	1.275,27 ▲	+3,82	+0,30
SILVER	17.145 ▲	+452	+2,70
COPPER	314,25 ▲	+4,15	+1,34
Oil (WTI)	54,22 ▼	-0,16	-0,29
Coal	98,90s ▲	+1,10	+1,12
CPO (RM)	2.837,00 ▲	+22,00	+0,78
USD/IDR	13.574,00 ▼	-6,00	-0,05

Source: IDX

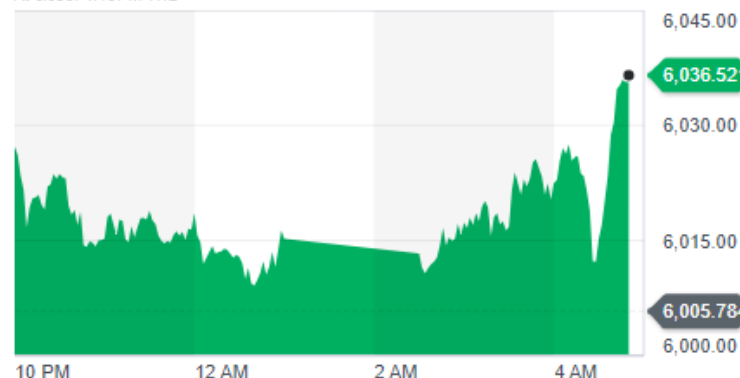
IDX Summary

Jakarta Composite Index (^JKSE)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

6,038.146 +32.362 (+0.539%)

At close: 4:13PM WIB



Previous Close	6,005.784	Day's Range	6,008.37 - 6,038.99
Open	6,017.042	52 Week Range	5,022.848 - 6,042.449
Volume	0	Avg. Volume	58,214,146

Source: Yahoo Finance

Net Foreign Sell (All Market) = -1.122 T
Net Foreign Sell (RG Market) = -362.89 B

Sectoral Performance

	Last	+/-	Δ (%)
AGRICULTURE	1.761,82 ▼	-0,12	-0,007
MINING	1.643,75 ▲	+34,85	+2,17
BASIC IND	671,37 ▼	-7,25	-1,07
MISC-IND	1.364,13 ▲	+11,29	+0,83
CONSUMER	2.559,23 ▲	+13,02	+0,51
PROPERTY	507,15 ▼	-2,31	-0,45
INFRASTRUCTURE	1.129,80 ▼	-9,91	-0,87
FINANCE	1.047,30 ▲	+12,67	+1,23
TRADE	940,48 ▲	+10,77	+1,16
MANUFACTURE	1.518,53 ▲	+3,33	+0,22

Source: IDX



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
BASIC INDUSTRIES									
INTP	<i>Trade Sell</i>	22175	20750	20650	22500	22675	13,4%	15,5%	32,76x
SMBR	<i>Spec Buy</i>	2800	2720	2700	2880	2910	5,12%	6,97%	254,82x
SMGR	<i>BoW</i>	10500	10400	10350	11150	11200	8,31%	13,35%	19,76x
WTON	<i>Spec Buy</i>	645	630	620	690	710	6,1%	11,89%	25,84x
BRPT	<i>Hold</i>	2050	1960	1930	2070	2120	13,5%	20,72%	8,91x
CPIN	<i>Spec Buy</i>	3330	3200	3150	3450	3480	7,95%	14,28%	17,49x
JPFA	<i>BoW</i>	1340	1310	1290	1380	1400	8,84%	20,28%	1,61x
MISCELLANEOUS INDUSTRY									
ASII	<i>Spec Buy</i>	8075	7950	7875	8200	8300	7,96%	15,75%	15,87x
SMSM	<i>Hold</i>	1310	1160	1150	1380	1400	23,47%	33,69%	14,43x
SRIL	<i>Spec Buy</i>	370	360	358	390	398	6,5%	19,21%	6,65x
KBLI	<i>BoW</i>	432	428	422	446	458	19,75%	31,33%	7,63x
CONSUMER									
KAEF	<i>Spec Buy</i>	1600	1570	1530	1730	1750	6,75%	12,58%	25,56x
KLBF	<i>BoW</i>	8850	8600	8500	9000	9075	15,76%	20,76%	34,56x
ICBP	<i>BoW</i>	8200	8100	8000	8550	8650	12,37%	21,92%	22,30x
INDF	<i>Spec Buy</i>	1600	1570	1530	1730	1750	6,05%	13,67%	15,26x
INFRASTRUCTURE									
PGAS	<i>Hold</i>	1845	1800	1750	1910	1940	4,47%	9,4%	13,32x
CMNP	<i>Hold</i>	1395	1320	1300	1420	1430	5,96%	9,96%	7,69x
JSMR	<i>Trade Sell</i>	6425	6250	6300	6650	6700	3,56%	15,45%	19,40x
TLKM	<i>BoW</i>	3950	3900	3880	4090	4110	18,33%	26,31%	17,67x
INDY	<i>BoW</i>	2320	2240	2100	2420	2450	-1,33%	0,96%	3,66x

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
AGRICULTURE									
AALI	<i>Spec Buy</i>	14575	14500	14450	14875	14900	8%	11%	13X
LSIP	<i>BoW</i>	1500	1450	1420	1540	1560	9%	10%	11X
MINING									
ADRO	<i>BoW</i>	1910	1870	1830	1950	1970	6%	11%	10X
DOID	<i>Spec Buy</i>	925	910	900	990	1000	2%	12%	34X
HRUM	<i>Hold</i>	2350	2310	2290	2480	2500	10,22%	12%	10.25X
ITMG	<i>Hold</i>	22800	22550	22350	23000	23025	16%	21,95%	7,56X
PTBA	<i>BoW</i>	11675	11500	11400	11750	11850	18%	26%	8,16X
PROPERTY									
ASRI	<i>Hold</i>	402	392	398	410	416	6,8%	17%	5X
BKSL	<i>BoW</i>	141	139	137	147	152	1,3%	2,05%	41,29X
BSDE	<i>Hold</i>	1725	1715	1690	1820	1850	9,5%	14,71%	8X
CTRA	<i>Hold</i>	1215	1195	1185	1230	1260	2,2%	4,5%	31X
SMRA	<i>Spec Buy</i>	1020	995	975	1090	1110	0,46%	1,1%	143X
FINANCE									
BBCA	<i>Spec Buy</i>	21325	22200	21150	21750	21875	2,80%	16%	21X
BBNI	<i>BoW</i>	7925	7850	7775	8000	8150	2%	13%	10X
BBRI	<i>Trade Sell</i>	15700	15425	15325	15850	15975	2,6%	17%	13X
BMRI	<i>Hold</i>	7100	7025	6975	7175	7275	1,7%	11,6%	15X
TRADE									
ACES	<i>BoW</i>	1300	1280	1250	1350	1380	16%	20%	27X
LPPF	<i>Spec Buy</i>	9600	9550	9475	9750	9850	42%	109%	10X
MAPI	<i>Hold</i>	6650	6420	6400	6700	6775	3,06%	8%	33X
SCMA	<i>Spec Buy</i>	2190	2130	2000	2210	2240	29%	34%	18X
RALS	<i>BoW</i>	905	890	870	950	970	12%	20%	8,9X

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Corporate News

SMBR : Laba Merosot akibat Tingginya Beban

Penjualan semen dari pabrik PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) yang belum dapat diakui ke dalam pendapatan menyebabkan penjualan emiten pelat merah ini turun. Pada periode Januari-September 2017, SMBR mencatat penurunan pendapatan sebesar 4,2% menjadi Rp 999,6 miliar. Di periode yang sama tahun lalu, perusahaan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp 1,04 triliun. Direktur Utama SMBR Rahmad Pribadi mengatakan, penurunan ini merupakan dampak dari penjualan semen dari salah satu pabrik milik perusahaan yang belum bisa diakui ke dalam pendapatan. Adapun beban pokok penjualan SMBR menurun 6,08% menjadi Rp 667,99 miliar. Alhasil, margin laba kotor SMBR naik menjadi 33,17% pada sembilan bulan pertama tahun ini jika dibandingkan dengan tahun lalu 31,80%. Beban keuangan SMBR turun 7,33% menjadi Rp 7,45 miliar dan beban pajak penghasilan turun 23,83% menjadi Rp 45,38 miliar. Tapi, beban penjualan SMBR melonjak 242% menjadi Rp 60,65 miliar. Beban umum dan administrasi Semen Baturaja pun naik lebih dari 26% menjadi Rp 127,47 miliar. Sedangkan pendapatan keuangan SMBR merosot 57% menjadi Rp 11,34 miliar. Alhasil, laba SMBR di periode ini turun 38,46% menjadi Rp 107,53 miliar. Sebelumnya, perusahaan berhasil membukukan laba sebesar Rp 174,73 miliar. (Kontan)

TELE : Laba Bersih Turun 22% di Q3

Kinerja keuangan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) kurang optimal. Kenaikan pendapatan yang tipis menyebabkan kemampuan perusahaan untuk mencetak laba berkurang. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan kuartal III-2017, Rabu (1/11), TELE mencatat pendapatan Rp 20,42 triliun, naik sekitar 1,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 20,05 triliun. Sementara, beban pokoknya tercatat Rp 19,29 triliun. Angka ini naik 2% dibanding kuartal III-2016 yang sebesar Rp 18,88 triliun. Akibat kenaikan itu, TELE mencatat penurunan laba kotor sekitar 4% menjadi Rp 1,12 triliun dari sebelumnya Rp 1,17 triliun. (Kontan)

DMAS : Laba Triwulan III Melorot 48,54%

Pendapatan PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) pada triwulan ketiga tahun ini turun 51,23% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perusahaan pengelola kawasan industri ini membukukan pendapatan sebesar Rp 493,68 miliar pada akhir September 2017, turun dari sebelumnya Rp 1,01 triliun. Laporan keuangan DMAS yang dirilis Rabu (1/11), memperlihatkan penurunan tajam terjadi pada penjualan lahan industri. Bisnis ini hanya menyumbang pemasukan Rp 429,62 miliar. Padahal, di periode sama tahun lalu DMAS mampu meraih penjualan lahan industri sebesar Rp 974,84 miliar. Kontribusi segmen ini turun 55,92% *year on year* (yoy). (Kontan)

POWR : Laba Susut 27% hingga Kuartal 3

Kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) hingga kuartal III-2017 menurun. Penurunan terjadi pada sisi keuntungan perusahaan. Pada periode sembilan bulan pertama tahun ini, POWR mencatatkan laba bersih US\$ 79,24 juta. Angka ini susut 27% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 109,41 juta. Sejatinya, POWR mampu mencatat kenaikan pendapatan 3% menjadi US\$ 309,79 juta dari sebelumnya US\$ 408,16 juta pada periode kuartal III-2016. Beban pokok perusahaan listrik ini juga tidak naik signifikan. POWR mencatat beban pokok US\$ 275,28 juta, hanya naik 1% dari sebelumnya US\$ 271,43 juta. Sehingga, laba kotor POWR tercatat US\$ 145,52 juta. Perolehan laba kotor ini meningkat 6% dibanding kuartal III-2016 yang sebesar US\$ 136,73 juta. (Kontan)

SMSM : akan Bagikan Dividen Interim Rp 15 per saham

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) akan membagi dividen interim ketiga untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Besar dividen yang akan dibagikan adalah Rp 15 per saham. Besaran dividen interim ini sebesar 65,21% dari laba per saham SMSM pada akhir September 2017 sebesar Rp 23 per saham. Sedangkan mengacu pada harga saham SMSM hari ini di level Rp 1.300 per saham, maka *dividen yield* SMSM di level 1,15%. Mengutip keterbukaan informasi yang dirilis Rabu (1/11), pembayaran dividen ini rencananya akan dilaksanakan pada 24 November 2017. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi akan jatuh pada tanggal 7 November 2017. Ex dividen di pasar negosiasi dan reguler akan dimulai sejak 8 November 2017. Cum dividen di pasar tunai akan jatuh pada 10 November 2017. Ex dividen di pasar tunai pada 13 November 2017. (Kontan)

TOWR : Beban Meningkat, Laba Turun 17%

Emiten menara telekomunikasi PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) berhasil mencatat kenaikan pendapatan di triwulan ketiga tahun ini. Pada periode Januari-September 2017 ini, TOWR berhasil meningkatkan pendapatannya menjadi Rp 3,98 triliun. Jumlah ini meningkat 6,59% *year-on-year* (yoy) dari sebelumnya Rp 3,73 triliun. Bisnis sewa menara jadi kontributor terbesar pendapatan TOWR di periode ini. Bisnis ini menyumbang 94% dari total pendapatan TOWR hingga akhir September. Meski begitu, pertumbuhan paling tinggi datang dari bisnis sewa *metropolitan wireless fiber optic* (MWIFO) yang tumbuh 111,64% yoy menjadi Rp 89,18 miliar di kuartal ketiga ini. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sewa jasa telekomunikasi jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet, baik dari pihak ketiga maupun pihak berelasi. (Kontan)



Sectoral Highlights

Nasional/Makroekonomi : Inflasi Oktober 2017 sebesar 0,01%

Pada Oktober 2017 terjadi inflasi sebesar 0,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 130,09. Dari 82 kota IHK, 44 kota mengalami inflasi dan 38 kota mengalami deflasi. Komponen inti pada Oktober 2017 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Oktober) 2017 mengalami inflasi sebesar 2,68 persen dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Oktober 2017 terhadap Oktober 2016) sebesar 3,07 persen. (BPS)

Internasional/ Makroekonomi : The Fed Pertahankan Suku Bunga 1%-1,25%

Bank sentral Amerika Serikat atau Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 1% hingga 1,25% pada Rabu (1/11) malam. Namun, Fed masih membuka peluang kenaikan suku bunga pada Desember mendatang. Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) dalam pernyataannya juga mempertahankan pandangan positif mengenai keadaan ekonomi saat ini. Kelompok pembuat kebijakan bank sentral ini menyebut pasar tenaga kerja AS terus menguat dan aktivitas ekonomi meningkat pada tingkat yang solid, meskipun ada gangguan terkait badai.(Kontan)

Economic Calendar This

Date	Country	Event	Actual	Previous	Forecast
Thu, Nov 02 th	JPN	Consumer Confidence OCT		43,9	44,2
Thu, Nov 02 th	USA	Fed Interest Rate Decision		1,25%	1,25%
Fri, Nov 03 th	USA	Balance of trade (Sep)		\$-43,2B	\$-44B
Fri, Nov 03 th	USA	Non Farm Payrolls (Oct)		-33K	300K
Fri, Nov 03 th	USA	Unemployment Rate (Oct)		4,2%	4,2%
Fri, Nov 03 th	USA	ISM Non-Manufacturing PMI (Oct)		59,8	58,5
Mon, Oct 06 th	INA	Business Confidence Q3		111,63	108,7

PT. Paramitra Alfa Sekuritas

Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950

Telp: 3002-6700, Fax: 3002-6910
Website: www.paramitra.com

Research Division

Kevin Juido ext 111 kevin.juido@paramitra.com

Equity Sales Division

Suparman ext 166-159-169 parman@paramitra.com
Kevin Ade Putra ext 162 kevin.ade@paramitra.com

Disclaimer:

The information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, is expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document constitute our judgment as of this date and are subject to change without notice. This information is not an offer to sell or buy any securities. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liabilities whatsoever for any loss arising from any use of this information. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein. PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra) generates mechanical trading system signals, and not investment advice nor should it be construed as such. The information contained in this report is based on material we believe to be reliable; however, we do not represent that it is accurate, current, complete, or error free. Assumptions, estimates and opinions contained in this report constitute our judgement as of the date of the document and are subject to change without notice. Any projections are based on a number of assumptions as to market conditions and there can be no guarantee that any projected results will be achieved. Past performance is not a guarantee of future results. PARAMITRA SPECIFICALLY DISCLAIMS ALL LIABILITY FOR ANY DIRECT, INDIRECT, CONSEQUENTIAL OR OTHER LOSSES OR DAMAGES INCLUDING LOSS OF PROFITS INCURRED BY YOU OR ANY THIRD PARTY THAT MAY ARISE FROM ANY RELIANCE ON THIS REPORT OR FOR THE RELIABILITY, ACCURACY, COMPLETENESS OR TIMELINESS THEREOF.